

Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Kelas 8 Di MTsN 1 Bengkulu Utara

Zelasti Murdidarwani¹, Irwan Satria², Dian Jelita³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail: zelastimurdidarwani03@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi bahwa masih ada peserta didik yang belum memiliki karakter tanggung jawab yang baik. Dimana pembelajaran sebagai proses yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik dan dapat membangun pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan kemampuan terhadap materi pelajaran. Pembelajaran akidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang mewujudkan perilaku tanggung jawab. Berdasarkan permasalahan ini peneliti tertarik mengangkat judul tentang pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter tanggung jawab peserta didik kelas VII di MTSN 1 Bengkulu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter tanggung jawab peserta didik kelas VII di MTSN 1 Bengkulu Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan di MTSN 1 Bengkulu Utara yang dilaksanakan pada tanggal 14 Februari s.d tanggal 31 Maret 2022. Sampel yang digunakan adalah 35 siswa kelas VII dan 1 guru mata pelajaran akidah akhlak. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa instrumen angket. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan Uji Prasyarat Analisis Statistik (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas). Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan rumus *product moment*, diperoleh harga $r_{xy} 0,359 \geq r_{tabel} 0,329$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a di terima. Jadi kesimpulannya adalah terdapat pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter tanggung jawab peserta didik kelas VII di MTSN 1 Bengkulu Utara.

Kata Kunci: Pembelajaran Akidah Akhlak, Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran sebagai proses yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik dan dapat membangun pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan kemampuan terhadap materi pelajaran. Pembelajaran akidah akhlak merupakan usaha sadar dalam proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau akidah yang kokoh sesuai dengan ajaran islam dan dapat di buktikan dengan pengalaman sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah SWT maupun kepada makhluk lain, yaitu manusia dan alam. Negara kesatuan republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Nasional; Pasal (3) Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa;

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bersignifikansi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Karakter adalah cerminan dari nilai apa yang melekat dalam sebuah entitas. Sehingga secara spontan akan terpancarkan pengalaman mengenai pendidikan dan sejarah yang kemudian mendorong kemampuan yang ada di dalam diri seseorang untuk bisa menjadi alat ukur maupun sisi manusia untuk mewujudkannya baik itu dalam bentuk pemikiran, prilaku, sikap, budi perkerti atau bentuk cara berfikir yang nantinya akan menjadi ciri khasnya.

Kemudian karakter merupakan kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang menjadikan kepribadian khusus yang menjadi pendorong atau penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Oleh sebab itu, seseorang dikatakan berkarakter ialah jika telah berhasil menyerap nilai-nilai dan keyakinan yang di kehendaki oleh masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Sebaliknya dalam berinteraksi karakter yang baik merupakan tanda kebahagiaan seseorang di dunia dan akhirat. Maka dari itu, karakter sangatlah penting seperti firman Allah SWT.

يُنَبِّئُ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ
١٧ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرْحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ١٨

Artinya: Wahai anakku laksanakanlah solat, dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf, dan cegahlah (mereka) dari yang munkar, dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. (QS. Luqman: 17-18)

Karakter tanggung jawab dapat dibentuk melalui pengaruh lingkungan khususnya pendidikan. Sasaran yang ditempuh dalam pembentukan karakter tanggung jawab ini adalah kepribadian yang memiliki akhlak yang mulia dan tingkat kemuliaan akhlak erat kaitannya dengan tingkat keimanan. Nilai-nilai dalam pendidikan karakter menurut kementerian pendidikan nasional berjumlah delapan belas, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan tanggung jawab. Namun untuk menjadi seseorang yang lebih baik hendaknya dapat

mengimplementasikan semua nilai-nilai tersebut dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 4 Oktober 2021, penulis peroleh data dari hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlak yaitu ibu Yulia Astuti, S.Pd.I di MTSN 1 Bengkulu Utara bahwa masih terdapat peserta didik yang belum memiliki karakter tanggung jawab yang baik, seperti terdapat peserta didik yang tidak menjaga kebersihan sekolah, peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah, masih ada peserta didik yang terlambat datang kesekolah, peserta didik yang berada di luar kelas ketika guru belum hadir, dan peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dari hasil observasi terdapat kesenjangan antara teori dengan kenyataan bahwa seharusnya peserta didik memiliki perilaku tanggung jawab atas segala sesuatu. Namun pada kenyataannya masih terdapat peserta didik yang belum memiliki karakter tanggung jawab yang baik.

Akhlak dan karakter tanggung jawab sangat erat hubungannya, karena untuk mengubah sikap seseorang kita harus membutuhkan pelajaran yang berkaitan dengan sikap itu sendiri, karena setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia harus didasari dengan pendidikan akhlak, tanpa pendidikan akhlak hidup seseorang tidak akan terkontrol dan cenderung semena-mena terhadap realita hidup. Pendidikan akhlak ini merupakan pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek intelektual saja, tetapi aspek moral dan membentuk seseorang yang berkarakter sangat ditekankan dan menjadi tujuan utama dari pelajaran akhlak.

Dengan demikian pembelajaran aqidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang mewujudkan perilaku tanggung jawab. Sebagaimana firman Allah SWT yang menjelaskan tentang tanggung jawab, yang berbunyi;

أَحْشُرُوا الَّذِينَ ظَلَمُوا وَأَزْوَاجَهُمْ وَمَا كَانُوا يَعْبُدُونَ ۝ ٢٢ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَاهْتَدُوا إِلَى صِرَاطِ الْعَجْمِ ٢٣

Artinya: (Lalu, diperintahkan kepada para malaikat,) “Kumpulkanlah orang-orang yang zalim beserta teman sejawat mereka dan apa yang dahulu mereka sembah selain Allah. Lalu, tunjukkanlah kepada mereka jalan ke (neraka) Jahim. Tahanlah mereka (di tempat perhentian). Sesungguhnya mereka akan ditanya (tentang keyakinan dan perilaku mereka). (QS. As-Shaffat: 22-23)

Ayat di atas menjelaskan kepada kita tentang sikap tanggung jawab baik itu terhadap diri sendiri maupun orang lain, dan untuk saling mengingatkan dalam kebaikan maupun keselamatan. Oleh karena itu, jika peserta didik mampu menerapkan hal tersebut maka peserta didik dapat memiliki karakter yang baik. Maka dari itu untuk membentuk karakter peserta didik yang baik dapat dengan menghubungkan komunikasi guru, selain itu guru

aqidah akhlak harus bekerja sama dengan guru-guru lain, orang tua dan pihak yang terkait, agar peserta didik dapat memiliki karakter tanggung jawab yang baik.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada angka-angka dalam pengumpulan dan interpretasi data. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur masalah melalui data numerik atau data yang dapat diterjemahkan ke dalam statistik. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* yaitu penelitian yang berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang di teliti.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTSN 1 Bengkulu Utara yang beralamat di Jl. A.K Gani Karang Anyar 2 Kec. Arga Makmur, penelitian dilakukan dari tanggal 14 Februari s.d tanggal 31 Maret 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTSN 1 Bengkulu Utara dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 20% dari populasi yang ada, maka 20% dari 178 siswa adalah $20\% \times 178 = 35$ siswa. Jadi jumlah sampel yang akan di teliti sebanyak 35 peserta didik. Jadi jumlah keseluruhan sampel yang akan di teliti sebanyak 36 responden. Diantaranya 1 guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan 35 peserta didik.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) pembelajaran akidah akhlak dan variabel terikat (Y) karakter tanggung jawab peserta didik. Sedangkan indikator penelitian ini menggunakan instrument sebagai berikut:

- a. Indikator Pembelajaran Akidah Akhlak
 1. Tahap persiapan melalui penguasaan terhadap bidang keilmuan yang menjadi wewenang guru, perhatian terhadap tujuan, metode, media, sumber, evaluasi dan kegiatan belajar siswa itu sendiri.
 2. Tahap pelaksanaan melalui kegiatan belajar yang dinamis dan menyenangkan dengan metode belajar yang bervariasi untuk meraih kesuksesan dan kemauan belajar.
 3. Tahap evaluasi melalui alat evaluasi yang tepat (*valid*), dapat dipercaya dan memadai.
- b. Indikator Karakter Tanggung Jawab
 1. Menerima konsekuensi
 2. Komitmen terhadap tanggung jawab
 3. Berprinsip

4. Jujur

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode observasi, wawancara, questioner (angket) dan dokumentasi. Adapun uji validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus product moment. Dalam penyajian validitas angket dilakukan dengan mengkorelasikan item soal dengan taraf signifikan 5% yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk menguji reliabilitas instrumen penulis menggunakan teknik belah dua (split half) kemudian dilanjutkan dengan rumus sperman brown. Teknik Analisis Data yang dilakukan peneliti yaitu uji normalitas, Uji Homogenitas dan uji hipotesis.

III. PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa dan dapat meningkatkan kemampuan membangun pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik pada materi pelajaran. Akidah adalah iman, kepercayaan dan keyakinan. Sedangkan akhlak adalah sifat atau perangai yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dengan mudah melakukan aktifitas atau perbuatan tanpa membutuhkan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.

Jadi pembelajaran aqidah akhlak adalah usaha sadar dalam proses terencana untuk menamamkan keyakinan atau akidah yang kokoh sesuai dengan ajaran islam dan dapat di buktikan dengan pengalaman sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah maupun kepada makhluk lain, yaitu manusia dan alam.

Karakter artinya tindakan atau tingkah laku seseorang. Seseorang dapat disebut sebagai orang yang berkarakter apabila tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Jadi karakter adalah akhlak, moral tingkah laku atau budi pekerti yang menjadikan kepribadian yang baik, yang membedakan antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya berdasarkan nilai yang berlaku. Nilai tanggung jawab yang di maksud ialah yang ada pada peserta didik, yaitu sikap atau perilaku peserta didik untuk melakukan tugas dan kewajibannya berdasarkan ketentuan yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan perhitungan hasil angket tentang pembelajaran Akidah Akhlak kelas

VII di MTSN 1 Bengkulu Utara dapat di ketahui bahwa 36 responden yang menjadi sampel penelitian antara 75,48 – Ke Atas sebanyak 8 orang yang mempunyai jawaban baik (22,22%), antara 64,74 – 75,48 sebanyak 23 orang yang mempunyai jawaban cukup (63,88%) dan antara 64,74 – Ke Bawah sebanyak 5 orang yang mempunyai jawaban kurang (13,88%). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTSN 1 Bengkulu Utara termasuk dalam kategori cukup.

Sedangkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat di ketahui bahwa 36 responden yang menjadi sampel penelitian antara 70,885 – Ke Atas sebanyak 5 orang yang mempunyai jawaban baik (13,88%), antara 56,225 – 70,885 sebanyak 25 orang yang mempunyai jawaban cukup (69,44%) dan antara 56,225 – Ke Bawah sebanyak 6 orang yang mempunyai jawaban kurang (16,66%). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa karakter tanggung jawab peserta didik kelas VII di MTSN 1 Bengkulu Utara termasuk dalam kategori cukup.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter tanggung jawab peserta didik kelas VII di MTSN 1 Bengkulu Utara. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan korelasi product moment. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,359. Kemudian dilanjutkan dengan melihat rtabel nilai koefisien (r) product moment dari 36 dengan taraf signifikan 5% adalah 0,329. Jadi dapat dipahami bahwa r_{xy} lebih besar dari rtabel yaitu $0,359 \geq 0,329$ maka H_a dalam penelitian ini di terima yaitu terdapat pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter tanggung jawab peserta didik kelas VII di MTSN 1 Bengkulu Utara, sedangkan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang mewujudkan perilaku tanggung jawab.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter tanggung jawab peserta didik kelas VII di MTSN 1 Bengkulu Utara, maka dapat disimpulkan dari hasil pengujian hipotesis bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap karakter tanggung jawab peserta didik kelas VII di MTSN 1 Bengkulu Utara. Hal ini dapat di lihat dari nilai r_{xy} lebih besar dari rtabel yaitu ($0,359 \geq 0,329$) dengan taraf signifikan 5%.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Siti Nur. 2021. Pembelajaran Pendidikan Karakter. Jogjakarta: Kbm Indonesia
- Amin, Alfauzan. Dkk. 2021. The Study of Differences and Influences of Teacher Communication and Discipline of Students. (Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar), Vol. 5, No. 4
- Baginda, Mardiah. 2016. Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Jurnal Ilmiah Iqra' Vol. 10, No. 2
- Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Cordoba, Q.S As-Shaffat: 22-23
- Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Cordoba, Q.S Luqman: 17-18
- Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Cordoba, QS. Al-Muddassir: 38
- Djamaluddin, Ahdar. 2019. Belajar dan Pembelajaran. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center
- Enas A. A. Abuhamda, Islam Asim Ismail & Tahani R. K. Bsharat. 2021. Understanding Quantitative and Qualitative Research Methods: A Theoretical Perspective for Young Researchers, (International Journal of Research), Volume. 08, Issue. 02
- Febriana, Rina. 2019. Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fitria, Yanti & Widya Indra. 2020. Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Harahap, Musaddad. 2016. Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2
- Haudi. 2021. Strategi Pembelajaran. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri
- Idrus, Syech. 2021. Menulis Kripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng. T. tp.: Penerbit CV Literasi Nusantara Abadi
- Ilyas, Yunahar. 2009. Kuliah Akidah Islam. (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI)
- Kosilah & Septian. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 1, No. 6
- Kutsiyah. 2019. Pembelajaran Akidah Akhlak. Jawa Timur: Duta Media Publishing
- Lestari, Fipin. Dkk. 2020. Memahami Karakteristik Anak. Mediu: CV Bayfa Cendekia Indonesia
- Lufri, dkk., 2020. Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran. Purwokerto: CV IRDH
- Mursid, Mansur Chadi, Dkk., 2019. Menanamkan Nilai Inovasi Berbasis Syariah untuk

- Meningkatkan Kinerja Pemasaran Prouk Baru di Industri Keuangan Mikro Syariah.
T. tp.: Penerbit Khoirunnisa
- Rika, Juwita. Asep Munajat dan Elnawati. 2019. Pengembangan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabumi. Jurnal Utile Vol. V, No. 2
- Sukardi. 2018. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, Jakarta:PT Bumi Aksara
- Sari, Desi Ratna. 2017. Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas V/D SD Negeri 13/1 Muara Bulian. Skripsi tidak diterbitkan . Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Su'adah, Uky Syauqiyatus. 2021. Pendidikan Karakter Religius. Surabaya: CV Global Aksara Pres
- Sukiyat. 2020. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter. Surabaya: CV Jakad Media Publishing
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, Pasal 1
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisem Pendidikan Nasional, Pasal 3
- Vg Rexady, Diakses dari <http://eprints.radenfatah.ac.id/4136/3/BAB%2011.pdf>, pada tanggal 4 Januari 2022, pada pukul 23.30 wib
- Yanti, Siska Fitri. 2017. Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur, Jurnal Jom Fisip, Vol. 4, No. 1